

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi negara terutama negara agraris seperti Indonesia. Pembangunan ekonomi menitikberatkan pada bidang pertanian dan industri yang berbasis pertanian atau biasa disebut agroindustri (Vaulina & Rahmi, 2013). Pengembangan sektor pertanian ini tidak hanya dapat meningkatkan jumlah produksi saja, tetapi juga meningkatkan nilai tambah, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, serta dapat meningkatkan pendapatan produksi dari produk tersebut yaitu dengan cara melakukan usaha agroindustri (Tambunan, 2003).

Sektor pertanian sebagai sektor utama penghasil pangan sangat erat kaitannya dengan industri pengolahan. Industri pengolahan hasil pertanian merupakan subsistem yang sangat penting dikembangkan untuk mendukung pembangunan pertanian. Industri pengolahan melakukan kegiatan ekonomi dengan mengubah barang dasar menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan dikembangkan agar dapat memberikan nilai tambah dari produk pertanian dan membuka kesempatan kerja serta menyediakan produk makanan yang beragam. Dengan demikian, subsistem agroindustri mempunyai prospek yang baik di masa mendatang dan dapat diandalkan untuk memajukan perekonomian Indonesia (Herliska, 2017).

Seperti pendapat Gultom dan Sulistyowati (2018) agroindustri dapat diartikan sebagai industri yang mengolah bahan pertanian menjadi bahan setengah jadi atau hasil akhir yang mengikut sertakan manusia, produk

pertanian, modal, inovasi, data, dan berbagai elemen lainnya. Kehadiran agroindustri sangat penting bagi kemajuan dan keberhasilan suatu daerah karena dapat menyerap banyak tenaga kerja, meningkatkan pendapatan pekerja, meningkatkan pendapatan daerah dan dapat menarik perkembangan terkini sehingga memperkuat daya saing suatu daerah. Salah satunya yaitu agroindustri lempok durian.

Durian adalah buah musiman yang mudah rusak akibat umur ketahanannya tidak lama sehingga perlu diolah lebih lanjut. Produk olahan durian bermacam-macam yaitu dodol (Haryadi, 1998), tepung, es krim (Departemen Pertanian, 2004), tempoyak dan lempok durian.

Menurut Rusdiardy (2005) dan Mursidah (2008), lempok merupakan makanan semi basah yang dibuat dengan cara memasak daging buah durian yang telah masak hingga mengental dan ditambah gula dengan jumlah yang tepat. Lempok durian sering disebut juga dodol durian atau lempok durian, adalah salah satu jenis lempok yang dibuat dengan bahan durian. Lempok durian populer sebagai jajanan khas dari beberapa daerah di Indonesia.

Lempok durian sendiri memiliki rasa durian yang khas dan mempunyai daya tarik tersendiri sehingga dijadikan sebagai jajanan khas di beberapa daerah di Sumatera salah satunya di Provinsi Jambi. Proses pembuatan lempok durian sendiri tergolong sederhana, cukup dengan memasak dan mengaduk buah durian dengan gula atau gula merah kemudian dicetak, dipotong, dan dikemas (Saputra, 2001).

Agroindustri lempok durian yang ada di wilayah Provinsi Jambi yaitu Lempok Durian Maulagi yang dikelola oleh Nyimas Lina beralamat di Jln. Sunan Giri, Kelurahan Sukakarya Kecamatan Kota Baru Kota Jambi. Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi pada tahun 2022 hanya ada 1 jenis agroindustri lempok durian yang ada di Kota Jambi, yaitu Lempok Durian Maulagi (Lampiran 1).

Lempok tersebut banyak dijadikan sebagai oleh-oleh jika berkunjung ke kota Jambi. Lempok pun menjadi ciri khas pada daerah-daerah tertentu yang memiliki stok durian melebihi daerah lainnya, sehingga permintaannya akan tetap ada. Selain itu, rasa lempok yang khas dan enak menjadikannya tetap diminati. Banyak faktor yang mempengaruhi konsumen untuk membeli lempok durian. Antara lain adalah harga, lokasi dan kualitas produk serta citra rasa durian yang melekat.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kinerja Agroindustri Lempok Durian Maulagi Kecamatan Kota Baru**”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran Agroindustri Lempok Durian Maulagi di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi?
2. Bagaimana kinerja Agroindustri Lempok Durian Maulagi dilihat dari aspek pendapatan, BEP, R/C Ratio, ROI di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Agroindustri Lempok Durian Maulagi di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi.
2. Menganalisis kinerja dari Agroindustri Lempok Durian Maulagi dari aspek pendapatan, BEP, R/C Ratio, ROI di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi.

1.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan dan sumber informasi bagi pihak yang bersangkutan.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengelola usaha agroindustri terutama agroindustri lempok durian agar terus mengembangkan usahanya serta mengajak masyarakat untuk dapat memanfaatkan tanaman buah durian agar menjadi berbagai olahan pangan yang memiliki nilai ekonomis tinggi.